

PROKLIM

Antisipasi Perubahan Iklim

PROGRAM Kampung Iklim (ProKlim) termasuk program berlingkup nasional yang dikelola Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Antara lain dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca.

Selain itu juga untuk memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah. Peaksanaannya bisa di wilayah administratif paling rendah setingkat rukun warga ataupun dusun/padukuhan dan paling tinggi setingkat kelurahan. Bisa pula di wilayah yang masyarakatnya telah melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkesinambungan. Demikian dijelaskan pendamping ProKlim Padukuhan Sangurejo Wonokerto Turi Sleman, Agus Kurniawan, Jumat (13/9/2024). Saat ini, dalam mengikuti program tersebut, Sangurejo sudah masuk kategori ProKlim Utama.

“Kami dari ProKlim Sangurejo siap pula membina maupun mendampingi padukuhan-padukuhan lain yang masih tahap merintis ProKlim. Akan kami terima dengan senang hati pula jika ada pihak-pihak melaksanakan studi banding di Sangurejo,” paparnya. Berbagai kegiatan pendukung ProKlim di Sangurejo, sebut Agus, antara lain ada kegiatan pengelolaan sampah, optimalisasi pekarangan seperti ditanami aneka tanaman buah, sayur hingga tanaman berkhasiat obat (apotek hidup). Ada pula penampungan air hujan dengan filtrasi, sehingga aman dikonsumsi dan menyelamatkan. “Membuat minuman teh menggunakan air dari penampungan air hujan meski sudah dua hingga tiga hari rasanya tak

berubah, tetap segar. Beda jika menggunakan air dari sumber mata air di sumur, semalam saja sudah berbeda rasanya,” jelas Agus. Sedangkan salah satu padukuhan yang semangat untuk mewujudkan ProKlim, yakni Berjo Wetan Sidoluhur Godean Sleman. Dukuh padukuhan setempat Tri Santoso dan sejumlah tokoh masyarakat seperti H Harjanto beberapa kali sudah belajar di padukuhan lain yang telah mewujudkan ProKlim dengan baik seperti di Sangurejo Turi. Menurut Tri, saat ini sudah ada lahan 600 meterpersegi di lereng Bukit Gunung Mijil Berjo Wetan tengah disiapkan untuk dibuat taman dan tempat bermain anak-anak. Beberapa jenis tanaman seperti sayur serta tanaman obat akan ditanam di lahan tersebut. Berdekatan dengan lahan tersebut sudah dibangun pula Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat), yakni salah satu program nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi bagi masyarakat. Ditambahkan, pihaknya menyadari bahwa penilaian akhir guna mewujudkan ProKlim di salah satu padukuhan, bobot penilaian yaitu kegiatan adaptasi dan mitigasi (60 persen). Sedangkan kelompok masyarakat dan dukungan keberlanjutan (40 persen). Jika sudah berhasil mewujudkan ProKlim, apalagi dalam kategori ProKlim Utama maupun ProKlim Lestari akan dapat diperoleh banyak manfaat. **(Sulistyanto)**



Warga Berjo Wetan gotong royong rintis ProKlim

KR-Sulistyanto

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019)
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklankr@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Sinergi BUMKal dengan Petani Ikan

SELURUH

pengurus dan anggota Kelompok Perikanan 'Mina Usaha' di Padukuhan Kaliduren 2, Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman, merasa lega dan bahagia. Pasalnya, budidaya perikanan yang dilakukan sejak Tahun 2019 dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) jenis nila merah bisa dipanen dengan baik, Minggu (8/9/2024). Hingga saat ini sudah panen pasial 4 kali, dengan total 1,9 ton.

Menurut Ketua Kelompok 'Mina Usaha', Sugiyatno, Tahun 2000 mulai budidaya perikanan berupa gurami dan nila merah.

"Tetapi gurami terkena wabah, maka sejak tahun 2019 fokus budidaya nila merah di kolam kelompok seluas 535 meter persegi pada satu kolam besar," ungkap Sugiyatno di sela panen ikan.

Dengan jumlah anggota 30 orang, budidaya nila merah dikelola bersama memakai sistem kincir angin. Mulai tebar bibit, mengontrol air, memberi makan serta memeriksa penyakit dilakukan bersama-sama secara bergiliran. Semua modal dari kas kelompok, dimana sumber dana awalnya bantuan DAK Tahun 2019.

Keberadaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Agung Sejahtera, Kalurahan Sumberagung sangat berperan dalam budidaya perikanan bagi Kelompok 'Mina Usaha'.

Direktur BUMKal Agung Sejahtera, Yuswanto ST mengatakan, kelompok membeli



Panen nila Kelompok Mina Usaha.

KR-Sutopo Sgh

bibit lewat BUMKal. Selanjutnya, tim BUMKal memberikan pendampingan, sekaligus membantu pemasaran yakni mencari pembeli. Pembelian bibit 200 kilogram nila merah, sudah panen pasial 4 kali dengan total 1,9 ton. Atau prediksi sekali panen 0,4 - 0,5 ton, dijual rata-rata Rp. 25.000 setiap kilogram-nya.

"Dengan demikian terjadi kolaborasi yang sinergi antara BUMKal dengan kelompok perikanan 'Mina Usaha', saling menopang apa yang dibutuhkan untuk kebersamaan," tambah

Yuswanto.

Beberapa kendala yang dihadapi kelompok 'Mina Usaha', di antaranya adalah ketika serapan pasar sepi membuat budidaya perikanan mundur atau mengalami penurunan. Hal ini karena harga jual ikan, dihitung 1 kilogram berisi 1 sampai 3 ekor.

Juga kenaikan harga pakan yang terus melonjak, membuat beaya pengeluaran membengkak. Sedangkan hama, umumnya keberadaan predator yakni ikan gabus ketika bibit masih kecil.

"Yang paling signifikan adalah pematian selokan Van der Wijck setiap tahun, selama satu bulan membuat persoalan sendiri. Tidak hanya kelompok budi daya

ikan, tetapi petani pada umumnya terkendala kurangnya pasokan air," tambah Sugiyatno.

Seperti diketahui selokan Van der Wijck setiap tahun pada bulan Oktober, selalu dimatikan selama satu bulan untuk pemeliharaan. Dengan demikian selama satu bulan saluran Mataram, pun mati total membuat minimnya pasokan air. Untuk kesejahteraan anggota, dana kas setelah dikurangi beaya operasional budidaya perikanan digunakan untuk kegiatan simpan pinjam. **(Sutopo Sgh)**

EMPON-EMPON

Penguat Daya Ingat

BUAH yang satu ini disukai semua lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa. Rasanya yang manis, segar bisa dikonsumsi secara langsung begitu saja atau dibuat jus, selai dan makanan olahan yang lain.

Buah yang warnanya merah, hijau dan hitam mengandung nutrisi yang sangat berguna untuk tubuh seperti, kalori, karbohidrat, protein, lemak, serat, Vitamin C, E dan K, kalsium, fosfor, zat besi dan riboflavin. Selain itu juga mengandung polifenol, pemberi warna cerah pada buah. Adanya antioksidan polifenol, membuat tubuh terhindar dari

penyakit akibat kerusakan lingkungan serta membantu melawan radikal bebas.

Memperlambat penuaan, kandungan resveratrol dapat membantu mencegah penyakit degeneratif, mengaktifkan gen panjang usia dan membantu sel hidup lebih lama. Kecuali itu anggur juga mengandung lemak tak.jenuh ganda, seperti asam lemak esensial linolat yang berfungsi untuk mengurangi peradangan dan meningkatkan sensitivitas kulit. Selain resveratrol, anggur juga mengandung antioksidan lainnya seperti quercetin dan rutin. Ketiganya



Buah anggur.

KR-Sutopo Sgh

Musuh Utama Rematik

PEMANFAATAN bahan alami untuk membantu melawan maupun mencegah gangguan kesehatan antara lain dapat berwujud bagian daun, kulit batang, bunga, buah hingga akar suatu tanaman.

Praktisi pengolahan bahan herbal asal Sidorejo Sleman, Herlambang BN memberikan contoh bagian daun tanaman yang dapat dijadikan musuh gangguan kesehatan. Menurutnya ada ratusan jenis daun yang dapat dimanfaatkan, mulai dari wujud segar, dikeringkan, maupun diproses menjadi wujud bubuk.

etika daun pandan wangi dijemur biasanya penjemuran selama tiga hari saat cuaca cerah, dan benar-benar kering akan lebih awet disimpan. Ketika digiling untuk dibuat wujud serbuk/bubuk juga lebih mudah. Daun pandan wangi kering, biasa dicampurkan pada minuman tradisional menyehatkan seperti wedang uwuh maupun wedang rempah.

Jika telah dibuat menjadi bubuk, dapat pula dicampurkan pada bahan-bahan kosmetik alami termasuk jenis lulur alami. Lain halnya pemanfaatan daun pandan masih segar, misalnya untuk dijadikan sebagai musuh nyeri, karena rematik. Resepnya, cukup menggunakan tiga lembar daun

pandan wangi segar yang sudah dicuci bersih menggunakan air mengalir.

Bahan alami ini selanjutnya diiris-iris tipis dan segera dicampurkan dengan minyak kelapa murni yang sudah dipanaskan. Selanjutnya diaduk-aduk sampai daun pandannya menjadi layu, lalu didinginkan. Setelah hangat, hasil perebusan bahan tersebut dibalurkan pada bagian tubuh yang terasa nyeri, karena rematik seperti bagian kaki.

“Rebusan daun pandan wangi masih segar, sudah dikeringkan, bisa pula berperan untuk mengeluarkan toksin di tubuh pemicu kanker,” terangnya.

Menurut Herlambang, daun pandan wangi bisa juga digunakan untuk melawan demam seraman serta pilek secara alami.

Selain daun pandan wangi, lanjutnya,

daun jambu biji juga banyak manfaatnya seperti untuk menghalau diare, yakni cukup mengunyah-ngunyah daun tersebut secara rutin. Bahkan daun jambu biji ketika dicampur bunga tanaman belimbing dan direbus, lalu airnya diminum dapat menjadi musuh asam lambung.

Ia sendiri ketika terserang asam lambung cukup memanfaatkan bahan alami tersebut dan asam lambung bisa teratasi. Ada pula cerita dari teman, ketika terserang ambeien lalu makan daging buah pepaya bersama bijinya, cukup lima hingga tujuh butir biji pepaya akhirnya dapat sembuh.

(Sulistyanto)



Menjemur daun pandan wangi.

KR-Sulistyanto